

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan sebuah negara dimana di dalamnya terdapat banyak pulau, sangat banyak di bandingkan dengan negara kepulauan lainnya yang berada di belahan dunia lain. dengan banyaknya kepulauan di dalamnya, Indonesia memiliki berbagai macam suku bangsa dan budaya yang berbeda di setiap pulaunya, selain itu indonesia juga memiliki warisan sejarah yang menakjubkan serta kekayaan alam yang melimpah dari Sabang sampai Merauke. Jika kita melihat dari segi ekonomi pariwisata, kita akan melihat peluang terbesar disana, dengan kekayaan tersebut Indonesia bisa mendapatkan banyak pendapatan dari sektor pariwisata, karena dari sektor pariwisata tersebut banyak hal yang berkaitan bisa di kembangkan menjadi usaha untuk mendapatkan keuntungan serta menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan di Indonesia. Hal ini terbukti pariwisata telah memberikan kontribusi yang sangat besar yaitu sebagai penyumbang devisa terbesar kedua setelah minyak dan gas bumi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara. Pariwisata Indonesia menjadi sektor potensial dalam sumber utama pendapatan devisa negara, sehingga pariwisata saat ini menjadi kebutuhan penting masyarakat khususnya wisata yang berbasis alam dan lingkungan (Priambodo & Suhartini, 2016). Pariwisata juga bermanfaat dalam meningkatkan lapangan kerja, taraf hidup, dan pendapatan masyarakat (Famytyas, 2014).

Pariwisata merupakan salah satu kunci pendongkrak perekonomian masyarakat karena kegiatan ini berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat daerah wisata. Hubungan interaksi yang saling menguntungkan antara masyarakat dan wisatawan didalam industri pariwisata terjalin secara harmonis dan ekologis. Wisatawan melakukan perjalanan wisata dengan berbagai tujuan, misalnya rekreasi, perjalanan dinas (kongres, seminar, dan simposium), dan pendidikan. Keperluan wisatawan dapat dipenuhi oleh masyarakat daerah tujuan wisata. Oleh sebab itu, masyarakat dituntut untuk kreatif didalam aktivitas-aktivitas pariwisata sehingga dapat memberikan kesan bagi wisatawan dan menguntungkan bagi masyarakat sekitar.

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomi, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi manusia dan meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam, yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber daya pendukungnya (Wardiyanta, 2006).

Oleh karena itu adanya strategi dalam perencanaan pengembangan pariwisata tidak terlepas dari adanya sebuah kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah maupun swasta yang berkerjasama untuk membangun dan mengelola tempat wisata sebagai daya tarik wisata yang bertujuan untuk menarik perhatian wisatawan maupun menambah kunjungan wisatawan ke tempat wisata tersebut. Tujuan

pengembangan pariwisata tidak lain adalah upaya mendukung baik tujuan pembangunan daerah yang lebih luas maupun tujuan pembangunan nasional, sehingga harus dapat dibaca sebagai kebijakan yang saling menunjang.

Daya tarik wisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Pasal 1 Ayat 5, adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata yang dimiliki suatu destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata (DTW), yakni sesuatu yang dapat dilihat. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang dan/atau sekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena sesuatu itu memiliki makna tertentu, misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau tempat sejarah, peristiwa tertentu (Warpani dan Indira, 2007).

Kabupaten Malaka merupakan salah satu Kabupaten yang baru mengalami pemekaran menjadi Kabupaten sendiri di provinsi Nusa Tenggara Timur, yang awalnya sebagai salah satu kecamatan dari wilayah Kabupaten Belu. walaupun sudah berdiri menjadi salah satu kabupaten sendiri namun, memiliki berbagai tempat destinasi alam seperti pantai, dan berbagai desinasi kebudayaan, tradisi dan kehidupan sosial masyarakat setempat.

Salah satu tempat pariwisata yang ada di Nusa Tenggara Timur tepatnya, Desa Litamali Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka yakni Pantai Loodik. Pantai Loodik, kini menjadi salah satu wisata dari beberapa tempat favorit yang cukup banyak diminati oleh masyarakat Kabupaten Malaka dan sekitarnya.

Lokasinya yang mudah di jangkau dan mudah di akses membuat pantai ini ramai dikunjungi warga Loodik juga memiliki fasilitas seperti beberapa lopo yang

di jadikan tempat berteduh ataupun nongkrong bersama keluarga, selain itu juga disediakan toilet. Sejumlah pedagang yang menjual aneka jenis makanan dan minuman salah satunya buah kelapa yang membuat pengunjung makin nyaman berlama-lama di pantai tersebut. Harga semua barang jualan mudah terjangkau oleh pengunjung sehingga ketika datang ke Pantai Loodik, pengunjung tidak perlu mengeluarkan dana yang begitu besar.

**Tabel 1.1**

**Jumlah kunjungan Wisata dari tahun 2014-2021, di Kabupaten Malaka**

No	Tahun	PENDAPATAN		%	JUMLAH WISATA		
		Target	Realisasi		L	P	JLH
1	2014	-	-	-	-	-	-
2	2015	-	-	-	-	-	-
3	2016	5,000,000	1,780,000	35.60	211	242	453
4	2017	10,000,000	6,631,000	66.31	1,43	1,780	2,923
5	2018	60,000,000	35,814,000	59.69	7,043	4,512	15,555
6	2019	60,000,000	23,107,000	38.51	5,026	5,987	11,013
7	2020	60,000,000	30,061,500	50.10	5,848	8,853	14,701
8	2021	100,000,000	63,471,500	63.47	5,389	10.000	15,389

(Sumber: Dinas Pariwisata Kab, Malaka. 2022)

Dalam pengembangan pariwisata Pantai Loodik diperlukan suatu usaha untuk melestarikan dan mengembangkan aset atau potensi wisata yang dimiliki Pantai Loodik. Upaya pengembangan tersebut juga diharapkan dapat memajukan pariwisata di Pantai Loodik menjadi pariwisata yang berkelanjutan dan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat, memajukan kebudayaan masyarakat, pelestarian alam, lingkungan dan sumber daya lainnya di lokasi wisata Pantai Loodik dan daerah sekitarnya (Sanam dan Adikampana, 2014).

Berdasarkan atas temuan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi pengembangan pantai Loodik sebagai kawasan wisata di Kabupaten Malaka”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan pantai loodik sebagai objek wisata di Kabupaten Malaka?
2. Bagaimana strategi pengembangan pantai Loodik sebagai kawasan wisata di Kabupaten Malaka?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan pantai loodik sebagai objek wisata di Kabupaten Malaka

2. Untuk mengetahui strategi pengembangan pantai Loodik sebagai kawasan wisata di Kabupaten Malaka

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Akademis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman akan teori yang berhubungan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Penelitian ini selain mampu menambah wawasan penulis dilapangan, juga mudah-mudahan mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada seluruh pihak yang membutuhkan dan lebih mudah memahaminya.

#### **b. Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi penting bagi pengembangan peningkatan ekonomi pariwisata pantai Loodik bagi Badan Usaha Milik Desa Litamali Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.
2. Sebagai bahan informasi bagi pembaca pada umumnya, Sebagai bahan bacaan yang berguna untuk memperluas wawasan tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Malaka, terkhususnya wisata pantai Loodik di Desa Litamali Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka.